

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara keterampilan meneliti, emosi, dan aksi berkelanjutan peserta didik SMP dalam program kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan topik "Jejak Karbon Kita." Keterampilan meneliti yang baik membantu peserta didik dalam memahami isu-isu lingkungan seperti jejak karbon, yang pada gilirannya mendorong emosi positif seperti rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Emosi positif ini berperan penting dalam memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aksi berkelanjutan yang konkret, seperti mengurangi emisi karbon. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan keterampilan meneliti dan pengelolaan emosi positif merupakan kunci untuk mendorong aksi berkelanjutan di kalangan peserta didik. Adapun penjabaran kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Keterampilan Meneliti dan Emosi  
Keterampilan meneliti tidak memiliki kontribusi signifikan terhadap emosi. Dengan kata lain, tidak terdapat hubungan langsung antara emosi dengan keterampilan meneliti pada peserta didik.
2. Hubungan Keterampilan Meneliti dan Aksi Berkelanjutan  
Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan meneliti dan aksi berkelanjutan pada siswa. Siswa yang memiliki keterampilan meneliti yang lebih baik cenderung lebih aktif dalam mengambil tindakan berkelanjutan.
3. Hubungan Emosi dan Aksi Berkelanjutan  
Emosi kontribusi signifikan terhadap aksi berkelanjutan. Peserta didik yang merasakan emosi positif cenderung lebih aktif dan terlibat dalam tindakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Emosi positif memotivasi siswa untuk mengambil langkah konkret dalam menjaga kelestarian lingkungan.

4. Keterkaitan antara keterampilan meneliti, emosi, dan aksi berkelanjutan  
Korelasi antara ketiga variabel yakni keterampilan meneliti, emosi, dan aksi berkelanjutan memiliki hubungan yang signifikan. Keterampilan meneliti yang baik terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan memahami isu-isu keberlanjutan secara mendalam, yang pada gilirannya memperkuat keyakinan dan kesediaan mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Emosi positif seperti antusiasme, tekad, dan motivasi juga ditemukan berperan penting dalam mendorong keterlibatan siswa dalam aksi berkelanjutan, sementara emosi negatif seperti kecemasan dan tekanan dapat menghambat motivasi tersebut jika tidak dikelola dengan baik.

## **5.2. Implikasi**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk pendidikan dan pengembangan program penguatan profil pelajar Pancasila. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan meneliti, emosi, dan aksi berkelanjutan dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan profil pelajar Pancasila. Kedua, penelitian ini menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan ketiga variabel tersebut. Lingkungan belajar yang positif dan kondusif dapat membantu peserta didik untuk merasa termotivasi, antusias, dan terinspirasi untuk belajar dan mengambil tindakan. Ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam pengembangan dan pelaksanaan program penguatan profil pelajar Pancasila. Pemangku kepentingan ini dapat termasuk guru, orang tua, komunitas, dan organisasi nirlaba.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, penelitian ini menggunakan sampel yang relatif kecil dari peserta didik SMP di satu sekolah di Indonesia. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Desain ini tidak memungkinkan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perspektif peserta didik secara individu. Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada satu program penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu program "Jejak Karbon Kita". Oleh karena itu, temuan

penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke program lain dengan tujuan dan fokus yang berbeda.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

#### **1. Penelitian Lanjutan**

Penelitian selanjutnya diperlukan untuk mengatasi beberapa batasan penelitian ini. Pertama, penelitian dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam diperlukan untuk menguji generalisasi temuan penelitian ini. Kedua, penelitian kualitatif diperlukan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perspektif peserta didik secara individu. Ketiga, penelitian diperlukan untuk membandingkan program penguatan profil pelajar Pancasila yang berbeda dengan tema dan dimensi yang berbeda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan program tersebut.

#### **2. Penerapan Program Emosi Positif**

Program-program yang dapat meningkatkan emosi positif siswa, seperti kegiatan kreatif dan proyek kolaboratif, perlu diperbanyak untuk mendukung peningkatan keterampilan meneliti dan aksi berkelanjutan.

#### **3. Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum pendidikan perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mengintegrasikan pengembangan keterampilan meneliti dengan pembinaan emosi positif siswa, sehingga dapat meningkatkan aksi berkelanjutan yang dilakukan oleh siswa.